ANALISIS KETEPATAN SERVIS BACKHAND DRIVE PADA PEMAIN TENIS MEJA

Yosafat Situmorang[1], Rizky Pratama Putra[2], Zainul Ilham[3], Andi Anjaru Nababan[4], Usman Nasution[5], Muhammad Yan Ahady[6]
yosafat065@gmail.com[1], rizkypratamaputra06.22@gmail.com[2], jainulilham259@gmail.com[3], andinababan51@gmail.com[4]
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup digemari oleh masyarakat. Walau terlihat tidak rumit, tenis meja juga memerlukan aturan-aturan maupun teknik-teknik dasar yang harus di kuasai untuk menghasilkan skor yang baik. Disamping itu juga ketepatan postur dalam permainan serta latihan-latihan sangat diperlukan untuk menambah ketangkasan maupun kemahiran dalam permainan tenis meja. Point kemenangan dalam permainan tenis meja ditentukan pada *smash* yang baik dan servis awalan yang baik. Servis merupakan teknik memukul bola untuk menyajikan bola pertama dengan memantulkan bola sekali ke atas meja kemudian memukul bola untuk melewati jaring/net dan akhirnya bola jatuh ke meja lawan (Sutarmin, 2008). Sehingga ketepatam dalam servis pada tenis meja sebagai langkah awal permainan harus diperhatikan, dalam hal ini penulis mengambil topik servis *backhand drive.* Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisa ketepatan servis *backhand drive* pada pemain tenis meja. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah pemain tenis meja yang ada di Gedung GOR Deli Serdang, kemudian akan diambil sampel sebanyak 20 orang dengan menggunakan metode pengambilan sampel *propotional random sampling*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah para pemain tenis meja yang ada di Gedung GOR Deli Serdang yang melakukan servis *backhand drive* dengan tepat rata-rata berada pada kategori sedang. Dimana kategori baik sekali berada pada angka 5%, kategori baik berada di angka 10%, kategori sedang berada di angka 35%, kategori baik berada di angka 30% dan ketogori baik sekali berada di angka 20%.

Kata Kunci: *Backhand, Drive,* Tenis Meja.

ABSTRACT

Table tennis is a sport that is quite popular among the public. Even though it doesn't look complicated, table tennis also requires basic rules and techniques that must be mastered to produce a good score. Apart from that, correct posture in the game and exercises are very necessary to increase dexterity and skill in playing table tennis. Winning points in table tennis are determined by good smashes and good initial serves. Serving is a technique of hitting the ball to serve the first ball by bouncing the ball once on the table then hitting the ball over the net and finally the ball falls onto the opponent's table (Sutarmin, 2008). So that accuracy in serving in table tennis as the first step in the game must be considered, in this case the author takes the topic of the backhand drive serve. The aim of this research is to analyze the accuracy of backhand drive serves in table tennis players. This research will be conducted using descriptive methods. The population of this research is table tennis players in the Deli Serdang GOR Building, then a sample of 20 people will be taken using the proportional random sampling method. The results obtained from this research are that the table tennis players at the Deli Serdang GOR Building who perform backhand drive serves correctly are on average in the medium category. Where the very good category is at 5%, the good category is at 10%, the average category is at 35%, the good category is at 30% and the very good category is at 20%.

Keyword: *Backhand, Drive, Table Tennis.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan masing-masing individu. *Center for Disease and Prevention* (CDC) manganjurkan untuk berolahraga 150 menit dengan intensitas sedang dalam seminggu yang dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan. Salah satunya olahraga adalah tenis meja. Tenis meja adalah salah satu cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat, karena tidak terlalu rumit, dapat dimainkan oleh semua kalangan usia dan dapat dilakukan di dalam ruangan (olahraga *indoor*) (Falahi & Andrijanto, 2019) . Tenis meja juga sangat populer dan dianggap menjadi salah satu olahraga tercepat dan dapat digambarkan membutuhkan kerja keras dalam permainannya (Assiddiq et al., 2022); (Suwo, 2019).

Walaupun terkesan tidak terlalu rumit, namun olahraga tenis meja ini memiliki beberapa aturan dan teknik dasar serta khusus yang harus dikuasai untuk menghasilkan skor yang baik dalam permainan. Keterampilan bermain tenis meja memerlukan sejumlah latihan. Latihan merupakan suatu proses yang sistematik untuk meningkatkan kualitas fisik dan bertujuan untuk meningkatkan penampilan olahraga (Asri, 2020). Latihan ini nantinya akan membuahkan kemahiran dan ketepatan dalam bermain tenis meja. Dari awalnya menjadi pemula, selanjutnya melalui latihan serta ketepatan tangan dan kaki akan menjadi pemain yang mahir. Karena tenis meja memerlukan ketangkasan, kecerdasan, refleks, penglihatan yang cermat, daya ingat yang tinggi dan daya bereaksi yang cukup tinggi (Letsoin et al., 2023).

Ada beberapa teknik keterampilan permainan tenis meja, diantaranya adalah memegang bet (*grip)*, servis (*service)*, gerakan kaki (*footwork)*. Ketiga hal ini memiliki peran yang penting. Sehingga memerlukan latihan untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi dalam permainan tenis meja (Sutarmin, 2008). Metode latihan juga menjadi aspek yang sangat penting bagi seorang pelatih. Demikian juga perubahan di dalam permainan tenis meja, kemenanangan permainan ditentukan oleh *smash* yang baik dan servis awalan yang baik.

Servis adalah teknik memukul bola untuk menyajikan bola pertama dengan cara memantulkan bola sekali ke atas meja kemudian memukul bola melewati jaring/net dan akhirnya bola jatuh ke meja lawan dengan tepat (Sutarmin, 2008). Servis yang baik ditentukan dengan koordinasi yang baik seorang pemain dalam melakukannya. Koordinasi ini akan berhubungan dengan hamonisasi ketepatan postur otot saat awalan tubuh, ketajaman arah pukulan bola dan keterampilan mengecoh lawan. Semakin baik postur tubuh, semakin keras pukulan, semakin baik pengecohan lawan maka semakin besar kemungkinan servis akan menambah satu angka poin (Hasmarita & Kurnia, 2020). Metode latihan yang tepat bagi seorang atlet pemula akan membentuk tujuan yang diinginkan.

Dalam permainan tenis meja terdapat beberapa teknik dasar keterampilan pukulan, yaitu *forehand, backhand, drive, push chop, block, service, spin* (Firmansyah & Hariyanto, 2019). Pukulan *backhand* dilakukan jika bola berada di sebelah kiri. *Drive* adalah pukulan dengan ayunan panjang dimana dapat menghasilkan pukulan yang datar, panjang, cepat dan keras. Pukulan *drive* di awali dengan sikap bet tertutup dengan gerakan bet dari bawah dan diserongkan ke atas dimana akan berakhir di depan dahi (Sunardianta, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wibowo, 2020) servis dalam tenis meja memiliki fungsi ganda dimana pertama dapat menghidupkan bola ke dalam permainan dan kedua sebagai serangan bagi pemain yang mendapat kesempatan servis. Untuk *backhand drive* sendiri dapat membuat kemungkinan lawan tidak memiliki kesempatan untuk menyerang. (Wibowo, 2020) dalam penelitiannya juga menjelaskan

bahwa kemampuan teknik servis *backhand drive* dapat diketahui dari kemampuan secara detail sebagai dasar evaluasi terhadap program pelatihan sebagai acuan merencanakan program latihan dan hal in nantinya menjadi bahan timbal balik pelatih dalam kegiatan melatih.

Sehingga dari uraian di atas penulis bertujuan membuat penelitian untuk menganalisis kemampuan para pemain tenis meja yang ada di Gedung GOR Deli Serdang. Penelitian ini nantinya akan melakukan analisa ketepatan servis *backhand drive* yang dilakukan oleh pemain tenis meja. Penelitian ini nantinya akan dilakukan observasi langsung dengan mengamati dan mengevaluasi gerakan yang dilakukan oleh para pemain dalam hal servis *backhand drive*.

METODE

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menelaah studi kasus status masalah-masalah dalam lingkungan masyarakat serta cara yang berlaku dalam masyarakat terhadap situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena (Abdullah et al., 2022).

Populasi penelitian ini dilakukan dengan melihat keadaan dilapangan sebenarnya tentang kemampuan *backhand drive* pemain tenis meja di Gelanggang Olahraga (GOR) Deli Serdang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling*, dimana sebanyak 20 orang dari jumlah populasi diuji. Teknik pengambilan data dalam ketepatan servis *backhand drive* pemain tenis meja di GOR Deli Serdang dilakukan dengan melihat sasaran meja dengan mengarahkan bola ke titik yang ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis ketepatan *service backhand drive* pada pemain tenis meja di Gelanggang Gedung Olahraga, didapatkan skor maksimal 26 dan skor minimal 18. Dari data yang didapat diperoleh nilai mean 22 (mengalami pembulatan), median 22, modus 23, standard deviasi 2,257 dengan range 8. Untuk menunjukkan deskripsi distribusi frekuensi kelompok dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Perhitungan data berdasarkan hasil SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Scoree	20	18	26	21,40	2,257
Valid N (listwise)	20				

Tabel 2.Distrubusi data Frekuensi Ketepatan *Service Backhand Drive*

Kategori	Interval Skor	Fa	Fr (%)
Baik Sekali	26-27	1	5
Baik	24-25	2	10
Sedang	22-23	7	35
Kurang	20-21	6	30

Kurang Sekali	18-19	4	20
Jumlah		**20**	**100**

Pada tabel 2 diambil 20 sampel dari populasi, sebanyak 1 orang (5%) memiliki kemampuan *service backhand drive* yang baik sekali, sebanyak 2 orang (10%) memiliki kemampuan *service backhand drive* yang baik. Sebanyak 7 orang (35%) orang memiliki kemampuan *service backhand drive* dalam kategori biasa saja (sedang). Sementara itu sebanyak 6 orang (30%) memiliki kemampuan *service backhand drive* yang kurang dan sebanyak 4 orang (20%) memiliki kemampuan *service backhand drive* yang sangat kurang.

Dari penjelasan tersebut dari 20 sampel yang ada sebanyak 7 orang mempunyai kemampuan dalam kategori rata rata pada *servise backhand drive*, 3 orang dari 20 sampel mempunyai kemampuan diatas rata rata dan 10 orang mempunyai kemampuan dibawah rata rata.

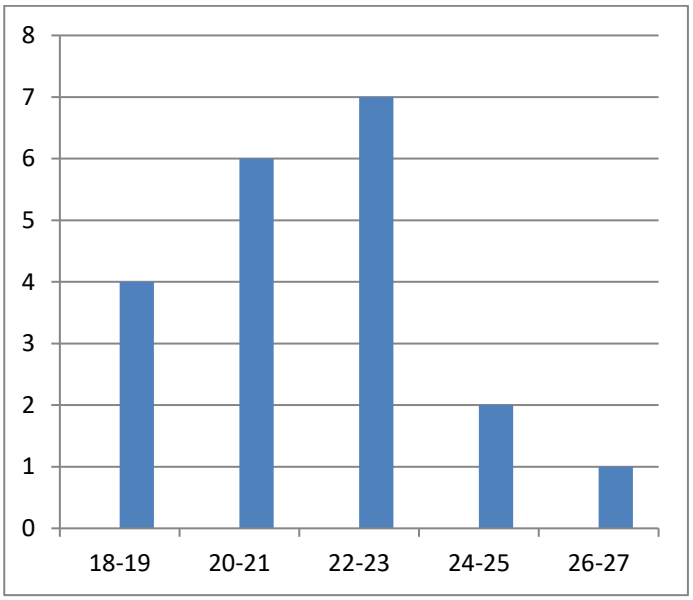

Gambar 1. Diagram Distribusi Ketepatan *Servise Backhand Drive*

PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dari lapangan dilakukan melalui hasil tes dan pengukuran ketepatan *service backhand drive* pemain tenis meja di Gelanggang Olahraga (GOR) Deli Serdang. Pemain tenis meja yang disebut populasi pada tempat itu berjumlah 50 orang. Peneliti mengambil sampel hasil tes sebanyak 20 orang dari jumlah populasi. Pengambilan populasi tersebut berdasarkan pemilihan secara acak atau *proportional random sampling*. *Data collecting* dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, para pemain berjumlah 20 orang yang ada di Gedung GOR mendapat hasil dimana hanya 15% pemain yang memiliki kemampuan bermain tenis meja dalam hal servis *Backhand drive* di atas rata-rata. Ketidaktepatan postur tubuh saat pemain melakukan servis *backhand drive* ini di dukung dengan tidak tepatnya bola mendarat ke arah lawan yang berakibat tidak menambah poin malah menambah poin lawaan. Hal ini berarti adanya pengaruh antara ketepatan servis yang dilakukan oleh pemain tenis meja untuk servis *backhand drive*.

Sari & Antoni (2020) dalam penelitiannya mengatakan jika dalam bermain tenis meja memerlukan latihan yang rutin untuk meningkatkan jumlah bola yang mendarat dengan tepat pada target dan Asri (2020) dalam penelitiannya juga mengatakan adanya

hubungan antara latihan dengan tingkat ketepatan postur tubuh terhadap poin yang tinggi pada pemain. Disamping itu juga diperlukan penguasaan tenik dan penguasaan taktik serta strategi dalam bermain (Alim, 2019). Sehingga untuk mendapatkan hasil yang baik di permainan tenis meja dalam hal servis *backhand drive* sebagai awalan mula pukulan untuk menyajikan permainan bola pertama, maka perlu dilakukan latihan untuk membiasakan pemain memiliki postur tubuh yang tepat. Sehingga berpegaruh kepada ketepatan dimana jatuhnya bola, dimana hal ini nantinya akan menambah point dan dapat meningkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemain tenis meja yang bermain di Gedung GOR Deli Serdang memiliki kemampuan servis *backhand drive* rata-rata berada pada kategori sedang. Dimana dari 20 sampel ketegori baik sekali berada di angka 5%, kategori baik di angka 10%, kategori sedang berada di angka 35%, kategori kurang berada di angka 30% dan kategori kurang sekali berada di angka 20%. Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan para pemain ini, maka perlu dilakukan jam-jam untuk latihan yang rutin bagi para pemain untuk meningkatkan kualitas servis *backhand drive*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K., & Sari, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.

Alim, A. (2019). *Teknik Dan Taktik Bermain Tenis Lapangan*. Mentari Jaya.

Asri, N. (2020). PENGARUH LATIHAN FOREHAND KE DINDING TERHADAP HASIL FOREHAND DRIVE TENIS MEJA SISWA SMP NEGERI 1 TANJUNG BATU. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, *3*(1), 30–39.

Assiddiq, C. R., Safari, I., & Suherman, A. (2022). Metode Latihan dengan Kemampuan Koordinasi Meningkatkan Akurasi Service Tenis Meja. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, *10*(3), 231–236.

Falahi, M. Q., & Andrijanto, D. (2019). Pengaruh Metode Latihan Multiball Terhadap Keterampilan Pukulan Drive Pada Ekstrakulikuler Tenis Meja. *E-Journal UNESA*, *7*(3), 291–295.

Firmansyah, G., & Hariyanto, D. (2019). *SEJARAH , TEKNIK & VARIASI LATIHAN PINGPONG (TENIS MEJA)*. Media Nusa Creative Anggota.

Hasmarita, S., & Kurnia, D. (2020). Pengaruh gaya mengajar dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar forehand drive tenis meja. *Journal of Physical and Outdoor Education*, *2*(2), 185–196.

Letsoin, H. S. N., Hukubun, M. D., & Solissa, J. (2023). Survei Ketrampilan Dasar Bermain Tenis Meja pada Mahasiswa Penjaskesrek Angkatan 2021. *Journal on Education*, *05*(04), 16687–16694. http://jonedu.org/index.php/joe

Sari, D. N., & Antoni, D. (2020). Analisis kemampuan forehand drive atlet tenis meja Analysis. *Indonesian Journal of Physical Education*, *1*(1), 60–65. https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5253

Sunardianta, D. (2018). *Lebih Dekat Mengenal Tenis Meja*. Thema Publishing.

Sutarmin, D. (2008). *Terampil Berolahraga Tenis Meja*. Era Intermedia.

Suwo, R. (2019). Pengaruh Kecepatan Reaksi Tangan Terhadap Kemampuan Forehand Topspin. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, *1*(1), 1–6.

Wibowo, A. Y. (2020). *Tingkat Ketepatan Servis Backhand dan Backhand Drive Pada Atlet Tenis Meja Klub Gris Kota Semarang Tahun 2020*. Universitas Negeri Semarang.